

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Gambaran umum objek penelitian**

Untuk memberikan identitas yang lebih kuat pada bidang keilmuan manajemen bisnis telekomunikasi, pada tahun 2004 STMB berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Manajemen Telkom. Perubahan nama ini diikuti dengan peningkatan kapasitas penerimaan mahasiswa baru program S-1 MBTI, dalam rangka memenuhi permintaan pasar. Selain itu, program pasca sarjana juga menambah varian program dengan program MM Bisnis Telekomunikasi (MM Biztel).

Eksistensi STMB Telkom yang semakin kuat telah mendorong upaya transformasi STMB Telkom menjadi Institut Manajemen Telkom (IM Telkom) pada tahun 2008. Transformasi ini ditandai dengan bertambahnya program studi yang diselenggarakan oleh IM Telkom. Program studi baru yang diselenggarakan sejak tahun 2008 adalah program studi: S-1 Ilmu Komunikasi, S-1 Desain Komunikasi Visual, S-1 Akuntansi, S-1 Administrasi Niaga, D-3 Pemasaran. Seluruh program studi S1 telah melaksanakan akreditasi dan masing-masing program studi memperoleh predikat B

Pada masa Transformasi menjadi Telkom University di tahun 2013, sesuai keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 270/0/E/2013 tanggal 17 Juli 2013 tentang Penggabungan Politeknik Telkom, Institut Teknologi Telkom, dan Institut Manajemen Telkom yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Telkom menjadi Universitas Telkom di Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 309/E/O/2013 tanggal 14 Agustus 2013 tentang Izin Peleburan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia (STISI) Telkom di Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat yang diselenggarakan Yayasan Pendidikan Mandiri Indonesia di Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat ke Universitas Telkom Dengan

penggabungan empat Perguruan Tinggi tersebut ke dalam Telkom University, maka Institut Manajemen Telkom berubah menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Sesuai dengan keputusan Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Telkom Nomor: KEP0205/00/DGA-02/YPT/2014 tentang struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Telkom, tanggal 28 Maret 2014, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dikembangkan menjadi dua Fakultas, (1) Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB), dan (2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Fakultas Komunikasi Dan Bisnis memiliki 2 Program Studi yaitu Program Studi Ilmu Komunikasi dan Program Studi Administrasi Bisnis.

Seiring dengan tingginya minat mahasiswa pendaftar studi bidang Ilmu Komunikasi, serta rencana pengembangan Prodi baru sesuai dengan Renstra Universitas dan Fakultas, serta berdasarkan nomenklatur No. 1030/D/T/2010 Perihal Penataan Nomenklatur Program Studi Psikologi, Komunikasi, Komputer, dan Lanskap di mana dijelaskan bahwa Hubungan Masyarakat menjadi salah satu rumpun Ilmu Komunikasi. Fakultas Komunikasi dan Bisnis kemudian mengajukan program studi baru yaitu Program Studi S1 Hubungan Masyarakat.

Berikut ini adalah Visi, Misi dan Tujuan dari Fakultas Komunikasi dan Bisnis

VISI :

Menjadi *research and entrepreneurial faculty* pada tahun 2023, yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu komunikasi dan bisnis berbasis teknologi informasi

MISI :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional berbasis teknologi informasi.
2. Mengembangkan dan menyebarkan bidang ilmu komunikasi dan bisnis berbasis teknologi informasi yang diakui secara internasional.

3. Memanfaatkan bidang ilmu komunikasi dan bisnis berbasis teknologi informasi untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa melalui pengembangan kompetensi entrepreneurial.

TUJUAN :

1. Tercapainya kepercayaan diri seluruh pemangku kepentingan.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global.
3. Terciptanya budaya riset bidang komunikasi dan bisnis yang berstandar internasional.
4. Menghasilkan karya inovatif yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi nasional melalui pengembangan budaya entrepreneurial

Fakultas Komunikasi dan Bisnis memiliki beberapa fasilitas untuk mendukung semua kegiatan yang ada di Fakultas, berikut ini adalah beberapa fasilitas yang ada di Fakultas Komunikasi dan Bisnis,

1. *Laboratorium Broadcast televisi*

Laboratorium Broadcast Televisi merupakan unit penunjang bagi kegiatan praktikum perkuliahan sejumlah mata kuliah yang berkaitan dengan Broadcast Televisi di Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, diantaranya adalah Videografi, Teknik Penyutradaraan, Sistem Studio Siaran, Produksi Program Televisi 1, Produksi Program Televisi 2, dan Produksi Film Dokumenter.

2. *Laboratorium Radio*

Laboratorium Radio merupakan unit pendukung bagi kegiatan perkuliahan penyiaran radio yang diselenggarakan oleh civitas akademik khususnya Jurusan Broadcasting Ilmu Komunikasi Universitas Telkom, melalui sarana lab radio yang didukung dengan peralatan standar radio nasional, mahasiswa melakukan pembelajaran dan praktikum sehingga memperoleh keterampilan sesuai kebutuhan station radio bertaraf nasional.

3. Laboratorium Forotografi

Laboratorium Fotografi merupakan fasilitas penunjang civitas akademik Ilmu Komunikasi Universitas Telkom dalam perkuliahan fotografi, khususnya dalam kegiatan praktikum didukung dengan peralatan fotografi secara langsung sehingga menunjang mahasiswa untuk memahami antara materi yang disampaikan melalui praktik di lab fotografi sebagai media pembelajaran yang informatif dan aplikatif dengan hasil karya foto mahasiswa melalui penggunaan kamera dan lighting yang disediakan di lab fotografi.

4. Laboratorium *Public Speaking*

5. Laboratorium Model Bisnis & Entrepreneur spirit

Laboratorium Model Bisnis & Entrepreneur Spirit merupakan unit pendukung bagi kegiatan perkuliahan analisis bisnis, institusi & dinamika bisnis, kewirausahaan, kewirausahaan lanjutan, model bisnis dan operasi bisnis yang diselenggarakan oleh Program Studi Administrasi Bisnis. Lab Model Bisnis dan Entrepreneur Spirit diperuntukan untuk mahasiswa fakultas komunikasi bisnis khususnya prodi administrasi bisnis untuk menjadi wadah dalam.mengembangkan spirit kewirausahaan.

6. Laboratorium Retail Preneur

Laboratorium Ritel Preneur merupakan unit pendukung bagi kegiatan perkuliahan ritel, kewirausahaan dan operasi bisnis yang diselenggarakan oleh Program Studi Administrasi Bisnis. Lab Ritel preneur diperuntukan untuk mahasiswa Fakultas Komunikasi Bisnis khususnya Prodi Administrasi Bisnis untuk menjadi wadah dalam.mengembangkan kreatifitas dan inovasi di bidang operasi bisnis, kewirausahaan dan ritel.

7. Laboratorium Audit Komunikasi

## 1.2. Latar belakang masalah

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian yang terjadi disuatu negara secara berkesinambungan menuju pada kondisi yang lebih baik. Pertumbuhan ini tentu akan berpengaruh pada peningkatan akan kebutuhan ekonomi, salah satunya adalah kebutuhan pangan. Pendidikan menjadi salah satu indikator yang dapat mempengaruhi terjadinya pertumbuhan ekonomi yakni dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. dalam penelitian (Dabic et al., 2015), mengatakan bahwa, Perguruan tinggi berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi, untuk meningkatkan daya saing di antar negara serta dapat menciptakan lapangan kerja, perusahaan, inovasi dan kewirausahaan. Bertolak dari hal ini maka diharapkan pendidikan tinggi tidak lagi hanya sebagai tempat untuk mengajarkan materi-materi namun juga turut serta mengambil bagian dalam pembangunan ekonomi di negaranya.

Pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat, menuntut perguruan tinggi untuk melakukan perubahan, (Peterka & Salihovic 2012) mengatakan bahwa, perguruan tinggi menghadapi perubahan politik dan juga perubahan ekonomi yang sangat signifikan, Pemerintah mengharapkan kontribusi dan keterlibatan dari Perguruan tinggi untuk pembangunan Ekonomi di negara tersebut. (Arnaut 2010) dalam penelitiannya mengatakan bahwa, Konsep potensi dan kontribusi nyata dari perguruan tinggi ini sudah dibahas, dan telah ditemukan banyak hal tentang Perguruan tinggi yang bersifat wirausaha (*Entrepreneurial University*). Pemerintah juga telah mendorong perguruan tinggi untuk berperan lebih aktif dalam pembangunan ekonomi dengan mendukung kebijakan dan pendanaan program-program yang mendukung teknologi komersialisasi dan pendidikan kewirausahaan. (huang-sad et al.,2017)

Salah satu Langkah yang di ambil perguruan tinggi untuk menghadapi peningkatan kebutuhan ekonomi dan juga tuntutan Ekonomi adalah, meningkatkan pembelajaran tentang kewirausahaan kepada mahasiswa, dan juga kepada semua pegawainya, hal ini berkaitan dengan penelitian (Jones & English 2000), yang

menemukan bahwa, pendidikan kewirausahaan adalah proses memberikan kemampuan individu untuk menggali pengetahuan tentang peluang komersialisasi, ilmu pengetahuan, dan juga keterampilan untuk bertindak. hal ini juga di katakan dalam penelitian (Rothaermel et al.,2007) untuk menjawab pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan ekonomi yang terus meningkat, perguruan tinggi di Amerika Serikat sejak tahun 1980 terus meningkatkan kegiatan kewirausahaan di berbagai dimensi, seperti menciptakan inkubator, taman sains dan juga berinvestasi di *startup*.

Perguruan tinggi yang berbasis, *Entrepreneur university* (EU) adalah universitas yang memiliki jiwa *entrepreneurship* (kewirausahaan) di mana aktifitas yang dilakukan berorientasi profit tanpa menghilangkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan juga perguruan tinggi yang selalu mengimplementasikan konsep wirausaha kedalam semua kegiatannya, dari pengajaran, penelitian dan juga pengabdian Masyarakat, dimana tujuannya agar mahasiswa ataupun pegawainya dapat melakukan kegiatan ekonomi. Dalam penelitian (Zhou 2008) *Entrepreneurial University* harus memiliki tiga misi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian bagi perekonomian melalui kegiatan kewirausahaannya. Dan Terus berpartisipasi dalam inovasi teknologi di masyarakat. Dan juga memiliki empat karakteristik utama yang dapat digunakan sebagai kriteria tentang kapasitas *Entrepreneurial University*:

1. Melakukan alih teknologi dan pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi tinggi.
2. Sumber daya penelitian, penyebaran pengetahuan dan inovasi ke masyarakat yang cukup. Dan memiliki pengaruh terhadap perekonomian daerah dan juga industri.
3. Kewirausahaan diterima secara luas dalam ideologi dan didukung secara sistematis.
4. Ada mekanisme organisasi dalam kerja sama universitas-industri.

(Peterka & Salihovic 2012), interpretasi Amerika tentang *Entrepreneurial University* adalah, melakukan bisnis di *market* dan menciptakan kepuasan dari konsumen.

Di Indonesia sendiri sudah ada beberapa perguruan tinggi yang sudah menerapkan konsep kewirausahaan di dalamnya. Institute Teknologi Bandung (ITB) memiliki suatu lembaga khusus yang bekerja untuk mewujudkan *Entrepreneurial University (EU)* lembaga tersebut dinamakan Lembaga pengembangan inovasi dan Kewirausahaan. ([www.itb.ac.id/news/read/5557/home/itb](http://www.itb.ac.id/news/read/5557/home/itb)). Universitas Bina Nusantara (BINUS) berkolaborasi dengan *Beehive Project* yang didirikan Erasmus. dimana dikatakan dalam sebuah konferensi yang diselenggarakan di Binus University, Kampus Anggrek, Jakarta (10/4/2019). Di mana di dalam konferensi ini membahas dan memberikan pengetahuan tentang konsep *Entrepreneurial University*, praktek penerapan terbaik dalam konsep ekosistem kewirausahaan di beberapa perguruan tinggi di Eropa. Juga penerapan pembelajaran online dalam mendukung pembelajaran tentang kewirausahaan. (<https://edukasi.kompas.com>).

Berdasarkan penjelasan dan penelitian yang sudah ada, dapat disimpulkan bahwa, Transformasi perguruan tinggi ke konsep *Entrepreneurial University* menjadi salah satu hal yang sudah seharusnya dilakukan sekarang, dikarenakan harapan pemerintah atas perguruan tinggi untuk turut berpartisipasi dan kolaborasi nyata untuk peningkatan ekonomi, dan juga Perguruan Tinggi diharapkan memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitarnya hal ini dinyatakan juga dalam penelitian (Kirbi, 2002b: Dalam Guerrero-Cano *et al.*,2006) Saat ini dipahami bahwa universitas merupakan instrumen penting dalam memfasilitasi ekonomi berbasis pengetahuan kontemporer. Karena banyak pengetahuan dikembangkan di universitas dan lembaga penelitian pemerintah, kedua lembaga ini dipandang sebagai katalis penting bagi pembangunan ekonomi dan sosial *regional*, melalui spin-off perusahaan baru dan inovatif, yang menambah nilai melalui penciptaan pengetahuan. Oleh karena itu sebagian besar, meskipun tidak eksklusif, untuk alasan inilah Pemerintah di seluruh dunia, dan tidak hanya di Eropa, berusaha untuk menciptakan lebih banyak Universitas Wirausaha

(Rothaermel *et al.*,2007) untuk menjawab pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan ekonomi yang terus meningkat, perguruan tinggi di Amerika Serikat sejak tahun 1980 terus meningkatkan kegiatan kewirausahaan di berbagai dimensi, seperti menciptakan inkubator, taman sains dan juga berinvestasi di *startup*

### **1.3. Perumusan masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang objek penelitian dan latar belakang penelitian, *Entrepreneurial University* menjadi salah satu hal penting untuk menjawab harapan pemerintah. Dimana pemerintah mengharapkan keterlibatan dan kontribusi dari perguruan tinggi untuk pembangunan Ekonomi.

Universitas Telkom adalah salah satu kampus swasta di Indonesia. Universitas Telkom menjadi salah satu perguruan tinggi swasta yang menempatkan *Entrepreneur* sebagai bagian yang tak terpisahkan dari suatu proses pendidikan, Universitas Telkom Memiliki *Bandung Techno Park (BTP)* yang memiliki sebuah divisi inkubator bisnis sebagai fasilitas pendukung bagi para wirausaha baru berbasis teknologi. Inkubasi ini sebagai *output* dari *research* yang telah dilakukan oleh para ahli untuk merealisasikan *entrepreneurial university*. (Sinaryanti 2020). Universitas Telkom juga memiliki rencana strategis (RENSTRA) 2019-2023, RENSTRA dari TELU sendiri adalah tercapainya kriteria *Research & Entrepreneurial University* pada tahun 2023. Riset menjadi indikator utama, sementara itu Universitas Telkom harus memulai peran sebagai *Entrepreneurial University* pada tahun 2023. (*draf rencana strategis universitas Telkom 2019-2023*)

Setidaknya ada dua fakultas yang perlu dieksplorasi dalam mewujudkan agenda *Entrepreneurial University (EU)* di Universitas Telkom. yaitu Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dengan beberapa pertimbangan, yaitu, keduanya memiliki penurunan presentase jumlah wirausaha dalam kurun waktu 2016-2018, kemudian pada 2019 keduanya mengalami peningkatan presentase jumlah wirausaha, namun tidak signifikan besarnya, dan dari kedua jumlah presentase wirausaha FKB dan FEB masi di bawah angka ideal jika



dibandingkan dengan yang disampaikan oleh Rektor Universitas Ciputra (UC) periode 2017-2021, Ir. Yohannes Sowawihardja, M.Sc., yaitu 30% lulusan memiliki usaha yang dirintis selama kuliah (Radar Surabaya, 24 Maret 2017). Universitas Ciputra diasumsikan sebagai universitas yang dijadikan tolok ukur pelaksanaan Entrepreneurial University yang ideal untuk implementasi di Indonesia, sesuai dengan yang dinyatakan dalam visi, misi, dan nilai Universitas Ciputra (<https://cdc.telkomuniversity.ac.id>).

Fakultas Komunikasi dan Bisnsi (FKB) memiliki rata-rata jumlah wirausaha sedikit lebih tinggi 0,68% dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) selama 2016-2019. Jika fokus melihat pada program studi (prodi) yang memiliki konsentasi kewirausahaan, prodi Administrasi Bisnis (FKB) memiliki jumlah wirausaha sedikit lebih tinggi 0,13% dari prodi MBTI (FEB). Nilai ini dianggap kurang signifikan jika dilihat dari pelaksanaan program pembelajaran prodi Administrasi Bisnis memiliki bobot kurikulum kewirausahaan wajib dan pilihan yang jauh lebih banyak daripada prodi MBTI. (<https://cdc.telkomuniversity.ac.id>).

FAKULTAS	Persentase Jumlah Wirausaha Pada Tahun (%)				Rata- Rata
	2016	2017	2018	2019	
<b>FKB</b>	7,69	6,25	3,95	4,76	5,66
<b>FEB</b>	6,44	6,67	2,70	4,11	4,98

Tabel 1.3 presesntase wirausaha

Dari data yang ada, menunjukkan bahwa perlu adanya suatu Evaluasi terhadap Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB) dikarenakan Fakultas Komunikasi dan Bisnis Memiliki bobot kurikulum yang lebih banyak dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) namun belum memiliki jumlah wirausaha yang jauh lebih signifikan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), dan juga mengingat Renstra TELU yang akan memulai peran sebagai *Entrepreneurial University* pada tahun 2023. maka perlu diadakanya suatu penelitian yang berjudul, EVALUASI KESIAPAN FAKULTAS DALAM

MEWUJUDKAN AGENDA ENTREPRENEURIAL UNIVERSITY, dan studi ini akan di lakukan di Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB).

#### **1.4.Tujuan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dalam hal ini dapat dilihat dari 2 (dua) aspek berikut:

##### **1.4.1. Aspek Teoritis**

###### **a. Ilmu Pengetahuan**

Penelitian ini menggunakan Alat ukur yang di ciptakan Penulis, di adopsi dari delapan variabel yang ada pada *HEINNOVATE eight dimensions*. yang dapat menentukan kesiapan dalam mendukung EU. Instrumen ini diharapkan dapat menjadi alat ukur yang digunakan dalam penelitian yang lingkupnya lebih besar lagi, seperti penelitian dengan lingkup Universitas.

###### **b. Penelitian selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penulis selanjutnya terkait EU.

##### **1.4.2. Aspek praktis**

###### **a. Perguruan Tinggi**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mewujudkan Agenda EU di Universita Telkom.

###### **b. Pemerintah**

Dengan adanya peningkatan peran perguruan tinggi dalam memberikan program pembelajaran kewirausahaan untuk menghasilkan wirausaha terdidik di Indonesia, maka diharapkan dapat berdampak pada peningkatan ekonomi bangsa. Hal ini dapat terwujud dengan semakin tingginya penciptaan lapangan pekerjaan yang dihasilkan dari lulusan perguruan tinggi yang menjadi wirausaha.

###### **c. Non Pemerintah**

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu masukan kepada instansi Non pemerintah, dalam menjalankan program kerja.

## **1.5. Sitematika penulisan Tugas Akhir**

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini diuraikan tentang gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini diuraikan mengenai kajian pustaka dari penelitian-penelitian terdahulu sehingga dapat menemukan kesenjangan penelitian dan menentukan posisi penelitiannya. Dalam bab ini juga membahas proses pembentukan kerangka pemikiran dari penelitian ini.

### **Bab III Metodologi penelitian**

Pada bab ini diuraikan mengenai jenis penelitian, operasional variabel, tahapan penelitian, situasi sosial, pengumpulan data beserta sumber data, validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

### **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini diuraikan mengenai karakteristik responden dan hasil penelitian. Data tersebut dianalisis dalam pembahasan hasil penelitian.

### **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini diuraikan kesimpulan dari hasil penelitian dan usulan saran dalam aspek akademis dan praktis.